

BAB V

PEMBAHASAN

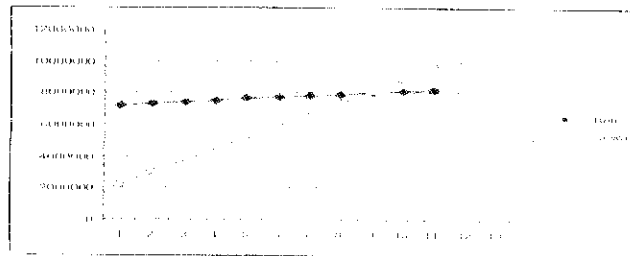
Penelitian ini bertujuan untuk mengefisiensikan biaya investasi yang dilakukan oleh PT.VICO Indonesia dan mengoptimalkan keuntungan yang akan diperoleh. Perusahaan tersebut dihadapkan pada dua pilihan yaitu menyewa dan membeli kompresor baru. Untuk membandingkan kedua keputusan tersebut digunakan beberapa metode sebagai alat pembanding yaitu *NPI*, Deret Seragam, *IRR*, *Payback Period*, *Break Event Point* dan Analisis Sensitivitas.

5.1. Analisis Aspek Finansial

Dari hasil perhitungan alternatif beli dan sewa, keduanya dinyatakan layak dilakukan karena keduanya telah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada. Yaitu keduanya memiliki *NPI* dan Deret Seragam lebih besar dari nol, *IRR* yang lebih besar dari MARR dan Periode Pengembalian yang lebih cepat dari umur proyek.

NPI untuk alternatif membeli dan menyewa adalah US\$ 3.335.414,57 dan US\$ 1.917.715,072. Meskipun keduanya layak dilakukan, tetapi alternatif yang terbaik adalah alternatif menyewa kompresor, karena memiliki Deret Seragam, *IRR* dan Periode Pengembalian yang lebih baik dibanding alternatif membeli yaitu untuk alternatif sewa memiliki Deret Seragam sebesar US\$ 839.959,20 dengan *IRR* 68,489% dan Periode Pengembalian selama 1,233 tahun. Sedangkan untuk alternatif beli memiliki Deret Seragam sebesar US\$ 664.748,12 dengan *IRR* 34,69% dan Periode Pengembalian selama 2,695 tahun

5.2. Analisis dengan metode *Break Event Point*



Gambar 5.1. Perbandingan Pengeluaran Alternatif Sewa dan Beli

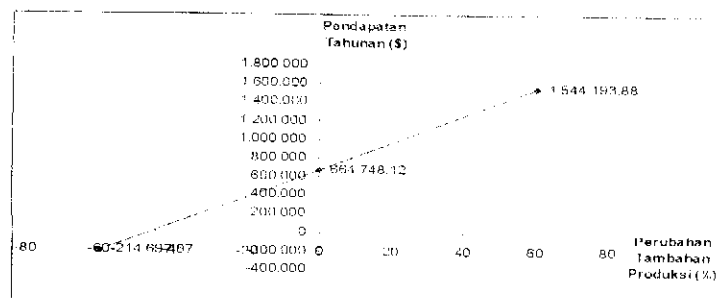
Dari segi pengeluaran perusahaan dalam melakukan investasi, bila perusahaan menggunakan kompresor di atas 9 tahun, maka keputusan membeli dapat dipilih karena pengeluaran perusahaan lebih kecil dibanding menyewa. Namun bila perusahaan menggunakan kompresor kurang dari 9 tahun maka keputusan menyewa dapat dipilih karena pengeluaran perusahaan lebih kecil dibanding membeli.

5.3. Analisis dengan metode Analisis Sensitivitas

Karena kondisi dan keadaan dimasa depan yang bersifat tak pasti, maka dilakukan perhitungan terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dimasa depan. Untuk itu dilakukan perhitungan terhadap perubahan 2 parameter yaitu perubahan tambahan produksi sebesar 60% dan perubahan harga gas sebesar 50%.

5.3.1. Analisis Sensitivitas Alternatif Membeli

5.3.1.1. Perubahan Tambahan Produksi Sebesar 60%

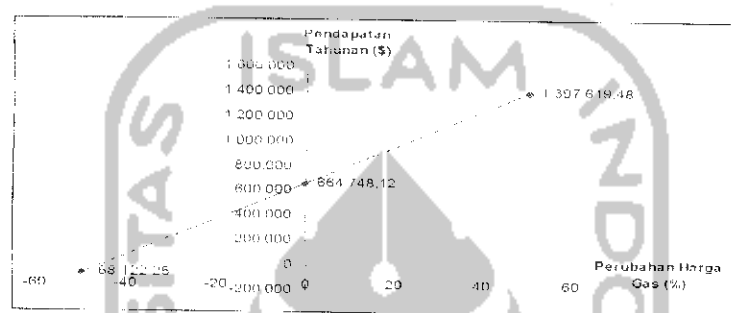


Gambar 5.2. Perubahan Tambahan Produksi 60% Alternatif Membeli

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa alternatif membeli layak dilakukan bila tambahan produksi semakin bertambah. Namun Alternatif ini tidak layak

dilakukan bila tambahan produksi berkurang lebih dari 45,35%. Atau dengan kata lain, alternatif membeli masih layak dilakukan bila tambahan produksi berkurang tidak sampai 45,35%.

5.3.1.2. Perubahan Harga Gas 50%

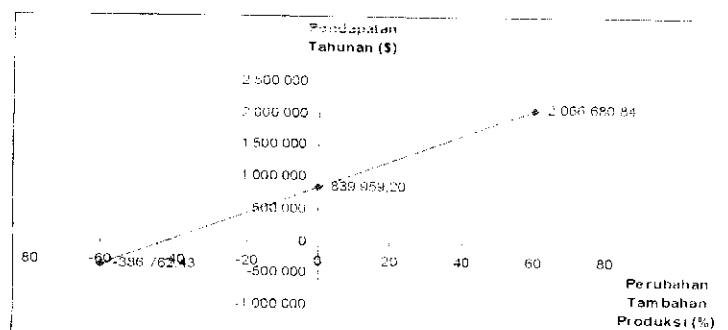


Gambar 5.3. Perubahan Harga Gas 50% Alternatif Membeli

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa alternatif membeli layak dilakukan bila tambahan produksi semakin bertambah. Namun Alternatif ini tidak layak dilakukan bila tambahan produksi berkurang lebih dari 45,35%. Atau dengan kata lain, alternatif membeli masih layak dilakukan bila tambahan produksi berkurang tidak sampai 45,35%

5.3.2. Analisis Sensitifitas Alternatif Menyewa

5.3.2.1. Perubahan Tambahan Produksi Sebesar 60%

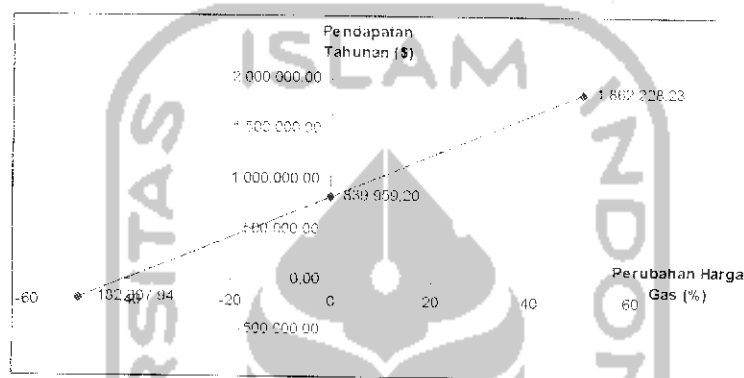


Gambar 5.4. Perubahan Tambahan Produksi 60% Alternatif Menyewa

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa alternatif membeli layak dilakukan bila tambahan produksi semakin bertambah. Namun Alternatif ini tidak layak

dilakukan bila tambahan produksi berkurang lebih dari 41,08%. Atau dengan kata lain, alternatif membeli masih layak dilakukan bila tambahan produksi berkurang tidak sampai 41,08%.

5.3.2.2. Perubahan Harga Gas 50%



Gambar 5.5. Perubahan Harga Gas 50% Alternatif Menyewa

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa alternatif membeli layak dilakukan bila tambahan produksi semakin bertambah. Namun Alternatif ini tidak layak dilakukan bila tambahan produksi berkurang lebih dari 41,08%. Atau dengan kata lain, alternatif membeli masih layak dilakukan bila tambahan produksi berkurang tidak sampai 41,08%.

الجامعة الإسلامية
الائتلاف الأندلسي